



Kebijakan Retribusi, Cegah Tumpukan Sampah di Depo

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta rencanakan penerapan retribusi sampah di depo atau tempat pengumpulan sampah. Masa uji coba sampah retribusi ini sudah dilakukan sejak 29 Oktober lalu dan be-

rakhir pada 4 November.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, retribusi ini dimaksudkan untuk mengurangi volume tumpukan sampah di depo.

■ Baca **KEBIJAKAN...** Hal II



JANIKA IRAWANJOGLO JOGJA

MENUMPUK: Meski sudah ada poster larangan, tumpukan sampah di tepi di Jalan Kadipaten Kidul masih terlihat beberapa waktu lalu.

Kebijakan Retribusi, Cegah Tumpukan Sampah di Depo

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, uang hasil retribusi tersebut akan dimanfaatkan untuk pengelolaan sampah. Akan tetapi, Forpi mengingatkan, jangan sampai kebijakan sampah berbayar ini menimbulkan persoalan baru. Yaitu terjad-

inya penumpukan sampah di jalanan dan di sungai.

“Hal ini harus diantisipasi. Karena masyarakat keberatan dengan sampah berbayar ini. Apalagi belum semua masyarakat punya kesadaran untuk memilah sampah dari rumah

sebelum dibuang di tempat sampah,” ujar anggota Forpi Kota Yogyakarta Baharuddin Kamba belum lama ini (3/11).

Selain itu dia juga mengingatkan, apabila sampah berbayar nanti benar-benar diterapkan, maka perlu dilakukan

sosialisasi secara masif mulai dari tingkat kecamatan hingga RT/RW. Di lain sisi, pengawasan juga menjadi hal penting untuk menghindari terjadinya pungutan liar (pungli) saat pelaksanaan di lapangan. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005